

SOLT I Indonesian Module 5 Lesson 5

Student Manual



Disease and Medicine

By the end of the lesson you will be able to engage in conversations related to disease and medicine. Below is the complete outline.

Get Medicine at the Pharmacy

- Ask questions in dealing with a pharmacist
- Answer the pharmacist's questions
- Discuss the pharmacy services in Indonesia
- Request different types of medication prior to deployment

Discuss Childhood Diseases

- Ask/answer questions about childhood diseases
- Discuss the common diseases in Indonesia
- Discuss prevention of common diseases
- Discuss different types of vaccination

TIP OF THE DAY

The Indonesian word for pharmacy is “Apotek” or “Apotik”. There are many pharmacies in Indonesia and are usually owned by hospitals, pharmaceutical companies, and private companies. The most famous pharmacy in Indonesia is “Kimia Farma” and it is a pharmaceutical company as well.

Get Medicine at the Pharmacy

Exercise 1 (Pair Work)



Working with your partner, get the gist of the following conversation that happens in a pharmacy. Then, your instructor will model the conversation for you. Practice the conversation with your partner and switch roles. Continue with the comprehension exercise below

- Sinta: Permissi, Bu. Saya mau membeli obat
Apoteker: Apakah Ibu mempunyai resep dokter?
Sinta: Iya. Ini resep dokternya.
Apoteker: Baiklah. Saya lihat dulu. Antalgin, Paracetamol, Terasma dan CTM. Apakah obat ini untuk Anda sendiri?
Sinta: Benar, Bu. Obat itu untuk saya sendiri. Saya sakit asma.
Apoteker: Silakan tunggu sebentar akan saya ambilkan obatnya.
Sinta: Baik, Bu. Di mana saya bisa duduk?
Apoteker: Silakan Ibu duduk di sebelah sana, ya..
-
- Apoteker: Ibu Sinta. Obatnya sudah siap.
Sinta: Berapa semuanya, Bu?
Apoteker: Dokter memberi Ibu obat generik, jadi harganya lebih murah. Obat ini diminum 3 kali sehari sesudah makan. Semuanya Rp55.000,00.
Sinta: Oh ya, Bu. Apakah ada vitamin C dan salep anti gatal?
Apoteker: Ada, Bu. Untuk Vitamin C-nya mau yang botol besar atau kecil?
Sinta: Botol besar. Dan untuk salepnya yang ukuran kecil saja, Pak.
Apoteker: Ini Vitamin C dan salepnya. Rp55.000,00 ditambah Rp10.000,00 jadi semuanya Rp65.000,00.
Sinta: Ini uangnya, Bu. Terima kasih.
Apoteker: Sama-sama.

Exercise 1 (Pair Work) (Continued)

Answer the following questions based on the conversation above. Share your answers with the rest of the class.

1. Obat yang dibeli Sinta itu untuk siapa?

2. Mengapa Sinta perlu obat-obat tersebut?

3. Mengapa obat yang dibeli Sinta itu murah harganya?

4. Apa saja yang obat yang tertulis di dalam resep dari dokter?

5. Menurut pegawai apotek, berapa lama Sinta harus menunggu?

6. Apa aturan minum obat asma tersebut?

7. Salep apa yang diperlukan Sinta?

8. Berapa harga obat untuk penyakit asma Sinta?

9. Mana yang lebih mahal, harga obat atau salep?

Exercise 2 (Pair Work)

Fill in the missing sentences in the conversation below, and then have the conversation with your partner.

A: Pak, ada obat batuk hitam?

B: _____

A: Tidak, Pak. Saya tidak punya resep dokter.

B: Obat batuk hitam harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Apakah Ibu mau obat batuk yang dijual bebas?

A: Baiklah, _____?

B: Harganya Rp12.000,00.

A: _____?

B: Tiga kali sehari, satu sendok makan.

A: _____

B: Ini kembaliannya. Semoga lekas sembuh!

A: Terima kasih.

B: _____



Exercise 3 (Pair Work)

Below are the lists of medicines that you and your partner need to buy at the pharmacy. Take turns playing the roles of a buyer and a pharmacist. Have a conversation about buying the medications mentioned in the lists. Modify the conversation by mentioning the size of the bottle, tube, number of tablets, prices, dose, etc. Be prepared to perform your conversation in front of the class.

List for student A

- Salep anti gatal
- Kapas
- Betadine
- Tylenol
- Tensoplas
- Sirup untuk batuk



List for student B

- Sirup obat demam
- Cotton bud
- Alkohol
- Pasta gigi
- Obat flu
- Obat sakit perut
- vitamin

TIP OF THE DAY

Indonesians like to use home remedies to cure sickness. These home remedies are usually passed on through many generations. For example, to cure cough, Indonesians use syrup made of lemon juice mixed with soy sauce; for diarrhea, they boil guava leaves for a drink; for fever, they use shallots and oil.

Exercise 4 (Pair Work)

Read the following passage about the Indonesian pharmaceutical industry and answer the questions. After that, compare the answers with your partner.

Sekitar 60 % atau 90 industri farmasi teknologi sederhana dalam negeri bisa bangkrut dengan dibukanya pintu impor obat dari luar negeri oleh pemerintah. Melihat kenyataan itu, mau tidak mau, industri farmasi dalam negeri harus siap, karena tidak ada alat untuk membendung kehadiran obat dari luar negeri. "Pada dasarnya sebagian besar belum siap, terutama industri farmasi dalam skala kecil," kata mantan Sekretaris Bidang Industri Gabungan Pengusaha Farmasi Indonesia Drs. M. Dani Pratomo.

Saat ini terdapat 201 industri farmasi di Indonesia. Sekitar 75 % atau sekitar 150 di antaranya merupakan industri farmasi yang menggunakan teknologi sederhana. Selain itu, dalam hal pemasaran, mereka selama ini mengandalkan proteksi dari pemerintah. Dari 150 industri itu, sekitar 60 % atau 90 di antaranya saat ini terancam bangkrut. Ancaman kehancuran timbul setelah diberlakukannya perdagangan bebas dengan dibukanya pintu impor obat dari luar negeri. Penyebab lain, produksi mereka cenderung profit oriented, tanpa memikirkan investasi infrastruktur jangka panjang.

Questions:

1. Why are the pharmaceutical industries in Indonesia going bankrupt?

2. Which companies are not ready to compete with imported products from other countries?

3. Who is Drs. M. Dani Pratomo?

4. How many pharmaceutical industries are still using simple technology?

5. What causes the bankruptcy of those pharmacies?

Exercise 5 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will make a list of the medication you need prior to your deployment in Indonesia.

1	_____
2	_____
3	_____
4	_____
5	_____
6	_____
7	_____
8	_____
9	_____
10	_____

TIP OF THE DAY

Many Indonesian children get their important vaccines from PUSKESMAS (Pusat Kesehatan Masyarakat - Public Health Center). This is a government operated clinic which exists in every *Kecamatan* in Indonesia. The services costs less than hospitals or private clinics. Some PUSKESMAS have one or two resident doctors; and others have nurses or paramedics. *Departemen Kesehatan* (The Health Department) also works with schools to make sure that all children are vaccinated.

In villages, periodic health services for children are held called POSYANDU (Pusat Pelayanan Terpadu - Integrated Service Center). These centers are manned by volunteers from the village, usually members of women groups that exist in the village or university students. Vaccinations are sometimes available in these centers, but this center is mainly focused itself on nutrition. In these centers, the children will have their weight checked and with simple charts the volunteers can determine whether the children's weights are normal. Vitamins, milk and nutritiously balanced food are usually distributed as a part of the service.

Discuss Childhood Diseases

Exercise 6 (Class Work)

In the left box below are several *penyakit anak* in Indonesia. With the help from your instructor, match the diseases with their English equivalents in the box on the right. Could you guess what the term *penyakit anak* means?

- A. campak
- B. disentri
- C. cacar air
- D. polio
- E. Gondok
- F. Demam berdarah



- 1. dengue
- 2. chicken pox
- 3. measles
- 4. dysentery
- 5. mumps
- 6. polio

Exercise 7 (Pair Work)

Below are some common diseases in Indonesia. Check the diseases that also exist in America. After you are finished, compare the results with your partner.

- | | | |
|--------------------|-----------------|---------------------|
| 1. Demam Berdarah | 2. Tuberkulosis | 3. Rabies |
| 4. Hepatitis B | 5. Malaria | 6. Jantung |
| 7. Kanker Payudara | 8. Pnumonia | 9. Asma |
| 10. Rubela | 11. Batu ginjal | 12. Kekurangan Gizi |

Exercise 8 (Pair Work)

Read the passage below about a common disease in Indonesia, and then answer the questions. After you have finished answering the questions, compare them with your partner.

Demam Berdarah

Salah satu jenis penyakit yang sangat sering muncul di musim penghujan adalah Demam Berdarah. Penyakit ini adalah penyakit daerah tropis, disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Nyamuk ini adalah nyamuk rumah yang biasanya menggigit pada siang hari. Penyakit ini juga sebagian besar menyerang anak-anak, dan dapat berakibat fatal apabila tidak ditangani secara benar

Gejala

Infeksi oleh virus Dengue menimbulkan variasi gejala mulai sindroma virus nonspesifik sampai perdarahan yang fatal. Gejala Demam Dengue tergantung pada umur penderita. Pada bayi dan anak-anak kecil biasanya berupa demam disertai dengan bintik-bintik merah pada kulit. Pada anak-anak yang lebih besar dan dewasa, biasa dimulai dengan demam ringan atau tinggi (>39 derajat C) yang tiba-tiba dan berlangsung selama 2 – 7 hari, disertai dengan sakit kepala hebat, nyeri di belakang mata, nyeri sendi dan otot, mual-muntah dan bintik-bintik. Bintik-bintik perdarahan di kulit sering terjadi, kadang-kadang disertai bintik-bintik perdarahan di tenggorokan dan selaput bening mata.

Penderita juga sering mengeluh nyeri menelan, perasaan tidak enak di ulu hati, nyeri di tulang rusuk kanan atau nyeri di seluruh perut. Kadang-kadang demam mencapai 40 – 41 derajat C dan terjadi kejang demam pada bayi.

Exercise 8 (Pair Work) (Continued)



Nyamuk Aedes Aegypti, vektor virus Dengue

Berdasarkan gejalanya Demam Berdarah dikelompokkan menjadi 4 tingkatan:

- **Derajat 1:** demam diikuti gejala tidak khas
- **Derajat 2:** gejala derajat 1 ditambah dengan perdarahan spontan. Perdarahan bisa terjadi di kulit atau di tempat lain
- **Derajat 3:** terjadi kegagalan sirkulasi yang ditandai dengan denyut nadi yang cepat dan lemah, hipotensi, suhu tubuh yang rendah, kulit lembab dan penderita gelisah
- **Derajat 4:** terjadi syok berat dengan nadi dan tekanan darah yang tidak dapat diperiksa

Questions:

1. Penyakit Demam Berdarah biasanya mulai terjadi pada musim apa?

2. Apa penyebab penyakit Demam Berdarah?

3. Apa gejala-gejala penyakit ini?

4. Pada derajat berapa terjadi bintik-bintik merah pada kulit?

5. Pada derajat 4 apa yang terjadi?

Exercise 9 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about the immunizations you got when you were a child.

Exercise 10 (Pair Work)

Below are different types of immunizations in Indonesia. Working in pairs, check the ones that also exist in America and add more information regarding each entry. Discuss the diseases and their symptoms with your partner.

Imunisasi	Apakah ada di Amerika?	Keterangan
1. BCG untuk Tuberkulosis		
2. DPT untuk Difteri, Pertusis dan Tetanus		
3. Polio		
4. Rabies		
5. Campak		
6. Hepatitis		
7. Influenza		
8. Demam Tifoid (Tifus)		

Exercise 11 (Pair Work)

Have a conversation with your partner about the vaccinations you need prior to deployment to Indonesia.

Reflexive Pronouns

A reflexive pronoun refers back to the subject of a sentence. In Indonesian, the reflexive pronoun is a compound structure, consisting of more than one word. It is created by adding the word "*sendiri*" to the existing pronouns: *saya sendiri*, *dia sendiri*, *kami sendiri*, *mereka sendiri*, *anda sendiri*, *Bapak sendiri*, *Ibu sendiri*, *saudara sendiri*, *Mas sendiri*, *Mbak sendiri*, *beta sendiri* etc.

Examples:

- a. Saya membeli obat ini untuk **saya sendiri**. (*I buy this medicine for myself.*)
- b. Dia menyiapkan obat itu untuk **dia sendiri**. (*He prepares that medicine for himself.*)
- c. Kami mendiskusikan masalah ini di antara **kami sendiri**. (*We discuss this problem among ourselves.*)
- d. Mereka bertengkar di antara **mereka sendiri** tentang siapa yang mencuri obat di apotek. (*They quarrel among themselves about who stole the medicine from the pharmacy.*)
- e. Apakah **Anda sendiri** yang menulis resep obat ini? (*Is it you yourself who wrote the prescription?*)

Exercise 1 (Pair Work)

Create two sentences for each reflexive pronoun below, and then compare it with your partner.

<i>saya sendiri</i>
<i>dia sendiri</i>
<i>kami sendiri</i>
<i>mereka sendiri</i>
<i>anda sendiri</i>

Exercise 2 (Pair Work)

Fill in the blanks in the passage below with the correct reflexive pronouns, and then compare and discuss the results with your partner.

Johan berusaha untuk lulus dari ujian ini bukan untuk orang lain tetapi untuk _____ . Saya juga belajar dan berusaha untuk lulus ujian hanya untuk _____ . Tidak untuk ayah saya atau ibu saya. Singkatnya kami mencoba untuk berhasil untuk _____ . Siti, Sani dan Jujuk juga belajar dengan keras supaya lulus ujian, semuanya untuk _____ . Apakah Anda juga belajar dengan keras untuk _____ ?

Nouns

apotek/farmasi	pharmacy
apoteker	pharmacist
aturan	rule, direction
bak	basin
BCG (Bacillus Calmette Guerin)	vaccine for tuberculosis
bedak	powder (for external use)
bintik	spot
bubuk	powder (for internal use)
cacar air	chicken pox
campak	measles
demam berdarah	dengue
disentri	dysentery
DPT (Diphtheria Pertussis Tetanus)	vaccine for diphtheria, pertussis (whooping cough), and tetanus
generik	generic
gondok	mumps
insektisida	insecticide
jangka	term
kelambu	mosquito net
nadi	vein
nyeri	sharp pain
resep	prescription
selaput	membrane
semprot	spray
syok	shock
tulang rusuk	rib
vaksin	vaccine
vaksinasi	vaccination

Verbs

berkembang biak (<i>root: kembang biak</i>)	to breed
cenderung	to tend (have a tendency)
disertai (<i>root: sertai</i>)	to be accompanied
ditangani (<i>root: tangan</i>)	to be handled
ditularkan (<i>root: tular</i>)	to be transferred
mengeluh (<i>root: keluh</i>)	to complain
mengubur (<i>root: kubur</i>)	to bury
terjangkit (<i>root: jangkit</i>)	to be infected

Adjectives

bening	clear
berbahaya	dangerous
cacat	handicapped
gelisah	restless

khas	specific, special
sembuh	recovered

JAMU (Indonesian Herbal Medicine)

Jamu is very famous in Indonesia as an alternative medicine for curing various diseases. These herbal medicines have been used since ancient times, and are largely consumed by people of different social levels in the villages and in the big cities.

Today, one can buy ready-made *jamu* in modern packaging in the form of powder, pills, capsules, drinkable liquids and ointments. You can also find *jamu* shops which only sell *jamu* ingredients or prepare *jamu* on the shop as required by buyers. It is also common to see vendors (mostly women) across the country roaming the streets selling *jamu*.



There are different types of *jamu* for various purposes. In general though, there are two types of *jamu*. The first type are those for maintaining physical fitness and health, such as **Galian Singset** (to keep women's body fit and slim) and **Sehat Lelaki** (to keep men's bodies healthy) for instance. The second type are *jamu* for curing various kinds of illness.

The Javanese take good care of **pregnant women** during the pre-and postnatal periods by producing a special *jamu* for pregnancy. There is also a special *jamu* for **baby**.

(Source: www.joglosemar.co.id)

Activity 1 (Pair Work)

Pretend that you need to buy medication based on the doctor's prescription. Use the prescription below for the pharmacist to read. Have a conversation with your partner who plays the role of the pharmacist. Switch roles.

RESEP DOKTER
Dr. Siti Hajannah

CTM 20 butir
Antalgin 20 butir
Asma tablet 20 butir
Antibiotik 10 butir
Obat batuk Vick's sirup 1 botol

Activity 2 (Group Work)

Form groups of four. One student will be the buyer and the rest will be sales clerks at the pharmacies. Pretend that you are the one who will be the buyer, and you are looking for the cheapest price for your medication and health product needs. Shop around in those three pharmacies until you get the cheapest price. The following is the list of what you need. Each group member takes turns at being the buyer.

Perban
Alkohol
Betadine
Pil anti gatal
Pil alergi
Sirup obat batuk
Kapas
Vitamin C

Activity 3 (Pair Work)

Work together to read the following conversation and answer the questions. Compare answers with your partner.

- Burhan: Siang, Pak. Saya ingin membeli obat batuk.
Petugas: Obat batuk merek apa, Pak?
Burhan: Obat batuk hitam OBH.
Petugas: Maaf, Pak. Apakah Bapak ada resep dokter?
Burhan: Tidak, saya tidak punya.
Petugas: Obat batuk OBH harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Obat ini tidak dijual bebas.
Burhan: Apakah ada obat batuk lain yang dijual bebas?
Petugas: Ada, Pak. Obat batuk Vicks adan Obat batuk Formula 44
Burhan: Berapa harganya?
Petugas: Obat batuk Vicks harganya Rp23.000,00 untuk 100 mililiter dan Formula 44 Rp20.000,00 untuk 110 mililiter.
Burhan: Obat batuk mana yang bagus?
Petugas: Apakah obat batuk ini untuk Anda sendiri?
Burhan: Iya.
Petugas: Obat batuk Vicks bagus untuk anak-anak sedangkan Formula 44 bagus untuk orang dewasa. Jadi lebih baik Bapak membeli Formula 44.
Burhan: Baiklah.
Petugas: Ini, Pak obatnya. Jangan lupa untuk mengocok obat ini sebelum diminum dan sebaiknya diminum setelah makan tiga kali sehari. Setiap kali minum satu sendok makan saja.
Burhan: Terima kasih.

Questions:

1. What kind of medication does Burhan need?

2. What kind of brand does he want?

3. Why can't he get the brand that he wants?

4. How much does Formula 44 cost and by whom is it best to be used?

6. How many times should he take the medication and how much?

Activity 4 (Group Work)

Form groups of four. Each group will read the following passage about an Indonesian pharmacy. Discuss the content of this passage in your group.

Harga obat di Indonesia jauh lebih mahal dibandingkan negara-negara lain. Hal ini disebabkan karena lemahnya persaingan industri farmasi di Indonesia. Jumlah pabrik obat di Indonesia hanya 198 buah, termasuk di dalamnya empat perusahaan milik negara dan 34 perusahaan asing, sedangkan sisanya perusahaan swasta lokal. Dari jumlah itu 60 di antaranya menguasai 84% pasar. Dari gambaran itu, tidak heran kalau harga obat sangat mahal di Indonesia. Salah satu cara masyarakat supaya mampu membeli obat adalah dengan memiliki asuransi. Tetapi, di Indonesia asuransi dimiliki oleh perusahaan swasta yang preminya cenderung mahal sehingga tidak semua orang mampu mendapat asuransi.

Activity 5 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will discuss the type of medication and health product you should prepare prior to your deployment to Indonesia. Look at the list below and decide ten out of twenty items that you consider important. Discuss this with your group.

1. Obat sakit perut
2. Obat alergi
3. Obat flu
4. Antibiotik
5. Vaksin rabies
6. Vaksin tetanus
7. Obat sakit gigi
8. Salep anti gatal
9. Flos
10. Pil tidur
11. Sirup obat batuk
12. Vitamin C
13. Vaksin Polio
14. Pil anti depresi
15. Valium
16. Sunscreen
17. Obat sakit demam
18. Lotion anti nyamuk
19. Multivitamin
20. Obat tetes mata

Activity 6 (Pair Work)

Take turns asking and answering questions about childhood diseases that you had when you were a child. Use the following example.

- A: Apakah kamu pernah sakit campak?
B: Ya, ketika aku berumur 10 tahun.
A: Berapa lama kamu sakit?
A: Kira-kira seminggu dan selama itu aku tidak boleh pergi ke sekolah atau bermain ke rumah teman.
B: Apakah gejala penyakit campak?
A: Badanku panas dan aku demam selama beberapa hari. Bagaimana dengan kamu?
B: Aku pernah kena cacar air.
A: Kapan kamu dapatnya?
B: Ketika aku berumur 7 tahun. Aku ingat sekali karena pada waktu itu aku berulang tahun.

Activity 7 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will pick a common childhood disease in Indonesia. Then, the groups will discuss it and present it in front of the class. Be prepared to answer other groups' questions.

Activity 8 (Pair Work)

Read the following passage about common disease in Indonesia and work together to answer the questions.

Menteri Kesehatan Achmad Sujudi menyebutkan, tingkat kesehatan di Indonesia mulai meningkat yang ditandai oleh berbagai kemajuan seperti penurunan angka kematian bayi, berkurangnya kejadian berbagai penyakit menular, serta peningkatan umur harapan hidup.

Namun, perubahan tingkat kesehatan juga menimbulkan transisi epidemiologi penyakit, yakni bertambahnya penyakit degenerasi dan metabolik, termasuk di dalamnya penyakit diabetes melitus. Kecenderungan itu juga dipengaruhi oleh berubahnya gaya hidup akibat urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi. Dalam mengantisipasi peningkatan penderita diabetes melitus, menurut Menteri Kesehatan, pihaknya yang bekerja sama dengan perhimpunan profesi, LSM, dan instansi-instansi terkait, telah melakukan berbagai upaya, antara lain menyusun Rancangan Strategis Program, buku-buku pedoman, prosedur tetap, dan peraturan-peraturan pendukung.

Activity 8 (Pair Work) (Continued)

Questions:

1. What are the signs that the level of Indonesian health is increasing?

2. What influences the increase of patients who suffer from diabetes?

3. What are the steps that the Ministry of Education takes to anticipate the increasing number of people who suffer from diabetes?

Activity 9 (Pair Work)

There is some prevention that people take for common diseases. With your partner, pick a common disease that you are familiar with and discuss with him/her the kinds of preventions needed for that disease. Compare the results with other pairs.

Activity 10 (Group Work)

Divide the class into four groups. Talk about your childhood immunization. You may tell interesting stories based on your experience.

Activity 1 (Pair Work)

Pretend that you are going to buy medication for yourself based on the prescription given by your doctor. Your partner will play the role of a pharmacist who will assist you. He/she will read the prescription and give the medication. Take turns doing this activity by changing roles. Each of you will get different prescriptions.

Resep Dokter Ahmad

Dulcolax obat sakit perut
Antalgin 20 butir
CTM 20 butir
Paracetamol 20 butir
Salep anti gatal
Antibiotik 15 butir

Resep Dokter Rini

Obat tetes mata 1 botol
Salep mata
Borwater
Antibiotik 15 butir
Pil tidur 15 butir

Activity 2 (Pair Work)

Read the following conversation and answer the questions. Discuss the answer with your partner.

- A: Saya ingin membeli obat tidur
B: Maaf, Pak. Apakah obat ini untuk Anda sendiri?
A: Bukan, untuk istri saya. Dia tidak bisa tidur beberapa hari ini
B: Apakah Bapak punya resep dokter?
A: Tidak.
B: Untuk membeli obat tidur Bapak harus mempunyai resep dokter.
A: Tapi ini sudah malam, tidak ada dokter yang buka. Tolonglah saya!
B: Bagaimana keadaan istri Anda?
A: Dia tidak bisa tidur dan selalu gelisah.
B: Baiklah akan saya berikan obat penenang, tetapi ini yang bisa dijual bebas jadi khasiatnya tidak begitu bagus. Mungkin ini bisa sedikit membantu.
A: Terima kasih. Berapa harganya?
B: Rp100.000,00
A: Wah, mahal sekali!
B: Iya, Pak. Mau beli atau tidak?
A: Baiklah untuk istri saya.
B: Semoga istrinya segera sembuh, Pak. Lebih baik Bapak bawa dia ke dokter.
A: Ya, saya akan membawa dia besok. Mari.
B: Silakan.

Activity 2 (Pair Work) (Continued)

Questions:

1. What does the man want to buy?

2. Who is it for?

3. Why can't the man buy the medication?

4. What does the pharmacist do?

5. What does the pharmacist suggest the man do?

Activity 3 (Group Work)

Form groups of four. You have read some information about an Indonesia pharmacy in the reading passages in previous exercises and activities. Based on the information that you have gained so far, discuss with your groups the similarities and differences between an American and an Indonesian pharmacy. Write down the results of the discussion, and then appoint somebody in the group to present it in front of the class. Be prepared to answer other groups' questions.

Activity 4 (Pair Work)

Look at the picture of a pharmacy in Indonesia below. Discuss with your partner your most recent experience at a pharmacy in America or Indonesia. Write down the results of the discussion and then compare your notes with other pairs.



Activity 5 (Group Work)

Divide the class into two groups. Each group will be given an assignment. Group one will discuss what types of medication you should bring during your deployment in the rainy season to Indonesia, and group two will discuss the types of medication you should have during the dry season. Write down a list and present it to other groups. Be prepared to answer questions and respond to feedback.

Activity 6 (Pair Work)

Add two or more questions on the questions list below, and then interview your partner about childhood diseases. Write down the results of the interview to share it with the rest of the class when the instructor calls on you.

1. Apakah kamu pernah sakit waktu kecil?
2. Sakit apa?
3. Berapa umurmu waktu kamu sakit?
4. _____
5. _____
6. _____

Activity 7 (Pair Work)

Discuss with your partner why some diseases such as Dengue, Malaria, etc. do not exist in America. Why do some countries have certain diseases and some countries don't? Write down the results of the discussion to present it in front of the class. Be prepared to answer questions from your classmates.

Activity 8 (Group Work)

Divide the class into four groups. Each group will discuss prevention of Dengue disease. One student will mention one way to prevent Dengue, the other students will add one more prevention. He/she must repeat the previous prevention that your group member has mentioned. The next student will do the same thing. Each of you will have to write down the preventions that have been mentioned during this activity.

Activity 9 (Group Work)

Divide the class into four groups; each group will make a report based on the table below. Discuss the content of this table and write down the conclusions. Each group will appoint someone to present it in front of the class. Be prepared to answer questions from other groups.

PROGRAM IMUNISASI

IMUNISASI	WAKTU / JADWAL PEMBERIAN (UMUR)				
	DOSIS I	DOSIS II	DOSIS III	DOSIS IV	ULANGAN
Program Pengembangan Imunisasi					
BCG	0 - 2 bln				
Hepatitis B	0 - 2 bln	1 - 4 bln	6 - 18 bln		5 thn
Campak	9 bln				5 - 7 thn
Polio	Lahir	2 - 4 bln	3 - 5 bln	4 - 6 bln	18 - 24 bln
DPT	2 - 4 bln	3 - 5 bln	4 - 6 bln		18 - 24 bln
Program imunisasi					
Hib (PRP - T)	2 - 3 bln	3 - 4 bln	4 - 6 bln		16 - 18 bln
Campak, Gondong Rubela	12 - 18 bln				10 - 12 thn
Tifoid	2 thn				Setiap 3 thn

Activity 10 (Pair Work)

Each of you will receive a reading passage with some missing information. Your partner will have your missing information. You will take turns reading the passage aloud to your partner so that he/she will be able to fill in the missing words, and then your partner will do the same thing until all the missing words are completed. After you are done with that part of the activity, answer the following questions.

1. Di mana larva nyamuk Aedes Aegypti biasa ditemukan?

2. Apa yang harus dilakukan untuk mencegah nyamuk berkembang biak?

Activity 10 (Pair Work) (Continued)

3. Apa yang harus dilakukan ditempat yang sudah terserang penyakit Demam Berdarah?

4. Apa yang bisa dilakukan untuk mendapat perlindungan intensif?

Reading Passage for Student A

Sampai saat ini belum _____ vaksin yang dapat mencegah virus dengue. Satu-satunya usaha pencegahan dengue adalah dengan _____ nyamuk Aedes Aegypti yang biasa _____ biak di tempat-tempat yang mengandung air. _____ ini menggigit pada siang hari, beristirahat di dalam rumah dan meletakkan _____ pada tempat-tempat air bersih. Pencegahan bisa dilakukan dengan: membersihkan _____ air, menutup tempat-tempat yang _____ menjadi tempat berkembang biak nyamuk, _____ barang-barang bekas yang bisa menampung air.

Di tempat penampungan air seperti bak mandi diberikan insektisida yang membunuh _____ nyamuk. Di tempat yang sudah _____ Demam Berdarah dilakukan penyemprotan insektisida secara fogging. Untuk perlindungan yang lebih _____, orang-orang yang tidur siang sebaiknya menggunakan kelambu, memasang kasa nyamuk di pintu dan _____, menggunakan _____ nyamuk di dalam rumah dan obat-obat nyamuk yang dioleskan.

Activity 10 (Pair Work) (Continued)

Reading Passage for Student B

Sampai saat ini belum ditemukan vaksin yang dapat _____ virus dengue. Satu-satunya _____ pencegahan dengue adalah dengan membunuh nyamuk Aedes Aegypti yang biasa berkembang _____ di tempat-tempat yang mengandung air. Nyamuk ini _____ pada siang hari, beristirahat di dalam rumah dan meletakkan telurnya pada tempat-tempat air _____. Pencegahan bisa dilakukan dengan: _____ tempat air, menutup tempat-tempat yang mungkin menjadi _____ berkembang biak nyamuk, mengubur barang-barang bekas yang bisa _____ air. Di tempat penampungan air seperti bak mandi diberikan _____ yang membunuh larva nyamuk. Di tempat yang sudah terjangkit Demam Berdarah dilakukan penyemprotan _____ secara fogging. Untuk _____ yang lebih intensif, orang-orang yang tidur siang sebaiknya menggunakan _____, memasang kasa nyamuk di pintu dan jendela, menggunakan semprotan nyamuk di dalam rumah dan obat-obat nyamuk yang _____.

Activity 1



(Track 26) Listen to the following audio and answer the questions.

Audio Script:

- A: Permisi, saya mau Tanya. Di mana letak Apotek Ayah Bunda?
B: Oh, Apotek Ayah Bunda ada di Jalan Sutomo, kira-kira 250 meter dari sini
A: Terima kasih.
B: Sama-sama.
- A: Permisi, saya ingin membeli obat.
C: Apakah Anda ada resep dokter?
A: Tidak. Saya hanya mau membeli obat yang dijual bebas. Saya ingin membeli obat untuk sakit perut.
C: Apakah obat ini untuk Anda sendiri?
A: Tidak, obat ini untuk anak saya. Dia sakit diare.
C: Baiklah. Ini ada Diapet. Obat ini paling bagus untuk penyakit diare.
A: Apakah Anda juga ada sirup obat batuk? Ini untuk saya sendiri.
C: Ada. Ini obat batuk Konidin. Sebaiknya Anda minum obat ini dua kali sehari setelah makan.
A: Baiklah. Kalau obat diarenya harus diminum berapa kali sehari?
C: 2 kali saja. Kalau masih belum sembuh, lebih baik bawa anak Anda ke dokter
A: Berapa semuanya?
C: Semuanya Rp40.000,00
A: Ini uangnya. Terima kasih.
C: Sama sama.

Questions:

1. Di mana letak Apotik Ayah Bunda?

2. Apa yang ingin dibeli oleh lelaki itu?

3. Untuk siapa obat itu dibeli?

4. Berapa kali obat sakit diare harus diminum?

5. Obat batuk merek apa yang diberikan kepada lelaki itu?

Activity 2

Match the medications with the diseases below.

- | |
|-------------------|
| 1. Diare |
| 2. Pusing |
| 3. Mata perih |
| 4. Gatal |
| 5. Luka terpotong |
| 6. Pingsan |

- | |
|----------------------|
| A. Minyak angin |
| B. Obat sakit perut |
| C. Tensoplast |
| D. Obat sakit kepala |
| E. Obat tetes mata |
| F. Bedak anti gatal |

Activity 3

Create two sentences for each phrase below.

<i>paman sendiri</i>
<i>mbak sendiri</i>
<i>bapak sendiri</i>
<i>kami sendiri</i>
<i>kita sendiri</i>

Activity 4

Create a short paragraph using the pronouns *saya sendiri*, *anda sendiri*, *kami sendiri*, *mereka sendiri*, and *dia sendiri*. The paragraph should not be more than half a page. It is better if you work with a partner so that you can correct each other's work before you turn it in to your instructor.

Activity 5



(Track 27) Listen to an explanation to prevent malaria diseases from the audio, and then answer the questions.

Question:

What can be done to prevent malaria based on the explanation in the audio?

Activity 6

Read the following passage about a common childhood disease and answer the questions that follow.

UNICEF Mengirimkan Vaksin ke Aceh Karena Menemukan Campak

Kantor PBB urusan anak-anak, UNICEF, mengirimkan vaksin dengan segera ke propinsi Aceh setelah menemukan seseorang yang menderita penyakit campak di daerah yang dilanda bencana tsunami itu.

Kantor itu bekerja sama dengan pihak berwenang Indonesia memberikan vaksinasi kepada ribuan anak-anak di daerah-daerah terkena bencana untuk melawan penyakit itu, yang sangat berbahaya bagi anak-anak.

Virus campak melemahkan sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan anak-anak sangat mudah terkena komplikasi berbahaya dari penyakit muntaber, radang paru-paru dan radang otak.

Anak-anak yang selamat setelah menderita penyakit campak dapat menderita cacat permanen, termasuk kerusakan otak, kebutaan dan kerusakan pendengaran.

source: VOA Indonesian Service, 10/01/2005

Questions:

1. Penyakit apa yang dibicarakan dalam laporan itu?

2. Daerah mana yang dibicarakan? Daerah itu terletak di pulau apa?

3. Bencana alam apa yang terjadi di sana?

4. Apa yang terjadi dengan anak-anak yang terkena penyakit campak?

5. Apa yang bisa terjadi pada anak-anak yang selamat dari penyakit campak?

Activity 7

Prepare to give a presentation in class the next day about a childhood disease you experienced. Explain the symptoms, as well as the treatments and prevention that must take place. Be ready to answer questions from your classmates.